BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Universitas Ahmad Dahlan Periode ke-61 Tahun Akademik 2016/2017 Unit II.D.2 telah dilaksanakan sejak tanggal 23 Januari sampai dengan 21 Februari 2017 bertempat di Desa Tuntang, Kecamatan Tuntang, Kabupaten Semarang. Ada beberapa hal dari program dalam KKN yang dapat kami simpulkan sebagai berikut :

1. Program kerja yang telah kami rencanakan dapat berjalan dengan baik sesuai dengan rencana kegiatan KKN yang telah diprogramkan meskipun ada beberapa program yang pelaksanaannya tidak sesuai tanggal pada matriks rencana kegiatan. Hal tersebut dapat terjadi karana pelaksanaannya disesuaikan dengan waktu kegiatan masyarakat setempat (sasaran).
2. Program pengolahan mocaf tidak terlaksana karena rendahnya minat dari masyarakat terhadap program tersebut. Berdasarkan saran dari masyarakat dan mengingat kasus DBD yang cukup tinggi di Semarang maka sebagai gantinya dilaksanakan program Jumantik yang pada perencanaannya dilaksanakan hanya di satu dusun maka pada pelaksanaannya dilakukan di dua dusun yaitu di Dusun Gading dan Dusun Cikal sebanyak empat kali.

3. Ada beberapa program yang tidak dijadwalkan dalam matriks rencana kegiatan, yaitu pelaksanaan piket di Kantor Desa Tuntang dan Pelatihan Cipta Lagu bagi Guru PAUD-TK. Hal tersebut dapat terjadi karena disesuaikan dengan kegiatan dan kebutuhan masyarakat.
4. Terdapat program dibidang non-tematik yang dilombakan antar unit yang menjadi program kecamatan. Adanya program tersebut dapat menumbuhkan jiwa sportivitas bagi anak-anak (peserta lomba) dan meningkatkan keakraban antar Desa Tuntang, Desa Lopait, dan Desa Kesongo.
5. Program KKN baik program individu maupun bersama memiliki dampak positif karena program tersebut telah disesuaikan dengan sasaran sehingga masyarakat dapat menyerap ilmu yang dimiliki mahasiswa dalam meningkatkan wawasan mereka untuk kemudian diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.
6. Mahasiswa KKN dituntut untuk menggali potensi yang dimilikinya sehingga dapat mengetahui bagaimana mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah kemudian mampu menyampaikan berbagai ilmu untuk anak-anak, remaja maupun warga Desa Tuntang pada umumnya.
7. Mahasiswa mendapatkan pengalaman dan ilmu kemasyarakatan yang tidak didapatkan di bangku kuliah selama melaksanakan program

kerja KKN ataupun kegiatan kemasyarakatan yang rutin diikuti oleh Mahasiswa KKN.

8. Masyarakat bisa diajak kerjasama dengan mahasiswa KKN dan sangat antusias terbukti dengan keikutsertaannya dalam seluruh program KKN yang diseleng

B. Saran

Berdasarkan program yang telah dilaksanakan selama KKN, maka ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan perlu kami sampaikan demi meningkatkan kualitas pelaksanaan KKN Universitas Ahmad Dahlan pada periode berikutnya. Dengan rendah hati kami menyampaikan saran-saran berikut yang terkait langsung maupun tidak langsung dalam pelaksanaan KKN.

1. Kepada warga Desa Tuntang, Kecamatan Tuntang, Semarang agar tetap menjaga tali silaturahim dan melanjutkan program kerja yang sudah dilaksanakan oleh tim KKN Universitas Ahmad Dahlan.
2. Kegiatan kelembagaan yang telah ada di Desa Tuntang seperti kegiatan rapat rutin koordinasi antara perangkat desa, kegiatan yang berbasis kemasyarakatan seperti Posyandu dan PKK, dan kegiatan lain yang berbasis keagamaan seperti TPA dan pengajian perlu dibina terus menerus guna pemberdayaan masyarakat sebagai cara untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat Desa Tuntang.

3. Diharapkan masyarakat dapat melanjutkan program-program yang telah dirintis oleh mahasiswa KKN seperti kegiatan Jumantik yang dapat dilaksanakan per minggu dan kegiatan Festival Anak Sholeh atau sejenisnya yang dapat menggali potensi anak-anak.
4. Diharapkan masyarakat untuk tetap memelihara sarana yang telah dibuat oleh mahasiswa KKN seperti plang di tiap dusun dan inventaris berupa poster yanng telah dibagikan ke TPA tiap dusun.
5. Diharapkan bagi para pemuda untuk mengaktifkan kegiatan di dusunnya masing-masing terutama kegiatan yang berhubungan dengan olahraga serta perilaku hidup bersih dan sehat. Kegiatan tersebut dapat berjalan jika pemuda mulai melakukan rapat rutin sebelum pelaksanan kegiatan dan evaluasi setelah pelaksanan kegiatan.
6. Kebersihan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk kerja bakti rutin perlu ditingkatkan untuk mewujudkan perilaku hidup bersih dan sehat.
7. Supaya masyarakat menyadari bahwa kehadiran mahasiswa KKN di lokasi KKN bukan merupakan sumber dana, melainkan merupakan kelompok kecil yang dapat memberikan sumbangsih berupa pemikiran dan tenaga yang terbatas.
8. Pemerintah hendaknya memahami keterbatasan yang ada pada mahasiswa KKN baik dari segi kemampuan, keterampilan, pengetahuan, dan dana.
9. Pemerintah hendaknya ikut berperan aktif dalam rangka sosialisasi tentang KKN dan tujuannya agar masyarakat tidak salah mengartikan serta memahami tujuan KKN itu sendiri.

10. Bagi perguruan tinggi hendaknya menyelenggarakan survei yang harus diikuti oleh mahasiswa yang berlokasi KKN di Semarang lebih dari sekali. Hal tersebut terkait pada periode sebelumnya, UAD tidak menyelenggarakan KKN yang berlokasi di Semarang sehingga periode ini adalah pertama kalinya UAD menyelenggarakan KKN di Semarang. KKN yang berlokasi di Semarang termasuk jauh dan para mahasiswa peserta KKN masih awam terhadap kondisi di Semarang. Terkait hal tersebut maka survei tidak cukup satu kali sedangkan survei yang diselenggarakan oleh LPM hanya sekali dan jika akan melakukan survei berikutnya maka mahasiswa peserta KKN harus menggunakan dana dan transportasi sendiri.

    Selain itu, KKN yang berlokasi di Desa Tuntang, Kecamatan Tuntang, Semarang ditempatkan dalam satu desa padahal dalam desa tersebut terdiri dari enam dusun dan jarak beberapa dusun pun jauh dari posko sehingga mahasiswa terkendala dalam membagi-bagi program kerja agar merata dan semua masyarakat di setiap dusun memperoleh program kegiatan yang sama.

Demikianlah laporan Kuliah Kerja Nyata dari unit II.D.2, semoga apa yang kami sampaikan dalam laporan ini dapat menjadi acuan bagi pihak-pihak yang memerlukan.